

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

perkembangan harga pada triwulan III 2021 relatif stabil dengan trend yang menurun, komoditas bahan makanan yang mengalami penurunan terutama adalah cabai merah dan cabai rawit.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Juli Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) Kabupaten Maros yang mengalami kenaikan harga tertinggi bahan pokok antara lain : Telur, Ayam Broiler, daging sapi dan cabe rawit. Kenaikan harga ini disebabkan tingginya permintaan dalam rangka hari raya Idul Adha 1442 H.
- Agustus Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) Kabupaten Maros tidak ada yang mengalami kenaikan harga tertinggi dan harga masih terkendali
- September Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) Kabupaten Maros yang mengalami kenaikan harga tertinggi bahan pokok antara lain : Telur, Ayam Broiler, dan beberapa jenis cabe yaitu Cabe Rawit Merah, Cabe Besar, Cabe Keriting dan cabe hijau. Adapun penyebab melonjaknya harga komoditi tersebut pada bulan september disebabkan ketersediaan pasokan yang tidak stabil.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Juli - Pelaksanaan pemantauan harga secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun pedagang eceran untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga. - Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala antar perangkat daerah terkait
- Agustus - Pelaksanaan pemantauan harga secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun pedagang eceran untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga. - Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala antar perangkat daerah terkait
- September - Pelaksanaan pemantauan harga secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun pedagang eceran untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga. - Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala antar perangkat daerah terkait

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Juli - Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi. - Karakteristik wilayah yang berbeda
- Agustus - Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi. - Karakteristik wilayah yang berbeda
- September - Produksi pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi. - Karakteristik wilayah yang berbeda

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Juli - Tetap memperkuat koordinasi antar perangkat daerah terkait - Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Maros 2018-2021 yang telah ditetapkan bersama.
- Agustus - Tetap memperkuat koordinasi antar perangkat daerah terkait - Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Maros 2018-2021 yang telah ditetapkan bersama.
- September - Tetap memperkuat koordinasi antar perangkat daerah terkait - Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Roadmap Pengendalian Inflasi Daerah Kab. Maros 2018-2021 yang telah ditetapkan bersama.